

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi semakin berkembang dengan pesat di berbagai bidang usaha. Untuk mendukung perkembangan ekonomi tersebut dibutuhkan sarana komunikasi yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat, walaupun para pelaku bisnis tersebut berada dalam jarak yang saling berjauhan.

Dewasa ini kebutuhan akan telepon genggam bukan lagi merupakan barang mewah yang hanya digunakan oleh golongan tertentu saja, akan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi para pelaku bisnis khususnya, karena dengan kehadiran telepon genggam ini dianggap sebagai media komunikasi yang paling efektif dan efisien. Kebutuhan akan telepon genggam ini terakomodir dengan berdirinya badan usaha-badan usaha yang bergerak di bidang jasa layanan telepon seluler yang hampir saat ini ada di seluruh Indonesia seperti, PT.Telkomsel, PT.Satelindo, PT.Metrocel, dan PT.Exelcomindo.

Dengan adanya badan usaha yang bergerak di bidang jasa, maka pelayanan kepada konsumen merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan. Supaya dapat bersaing, pihak manajemen perlu melakukan fungsi manajerialnya dengan baik. Untuk dapat melaksanakan fungsi manajerialnya, maka digunakan suatu alat melalui evaluasi kinerja untuk menilai suatu sub unit badan usaha tersebut telah bekerja secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi kinerja berdasarkan informasi akuntansi manajemen sangat membantu badan usaha untuk mereview dan melakukan tindakan koreksi atas kegagalan dan kesuksesan yang dicapai. Teknik yang dipakai dalam akuntansi manajemen dalam mengevaluasi kinerja suatu badan usaha pada penelitian ini adalah *responsibility accounting*, *operating budget*, dan *standard costing*. Obyek penelitian ini adalah badan usaha jasa layanan telepon seluler, yaitu PT. Telkomsel Surabaya. Badan usaha ini terpilih menjadi obyek penelitian, karena belum lama menjalankan usahanya tetapi sudah mempunyai banyak pelanggan. Data penelitian diperoleh dengan pengedaran dan pengisian kuesioner yang diberikan pada masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban yang terpilih. Kuesioner dibuat dan disusun sedemikian rupa sehingga mamenahi segala aspek dalam mengevaluasi kinerja kaitannya dengan motivasi kerja pada masing-masing manajer. Penelitian ini meneliti bagaimana pandangan manajer terhadap evaluasi kinerja pada motivasi kerja apakah meningkat atau menurun.